

**ANONIMITAS VISUAL PRODUK CELANA JEANS
VOLKVOGJEANS DALAM FOTOGRAFI FESYEN
EDITORIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Disusun oleh:

Bagas Bagus Kurniawan

1910951031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANONIMITAS VISUAL PRODUK CELANA JEANS VOLKVOGJEANS DALAM FOTOGRAFI FESYEN EDITORIAL

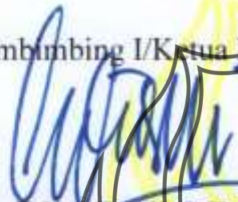
Disusun oleh:

Bagas Bagus Kurniawan

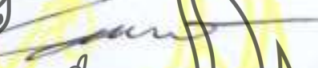
1910951031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 05 Juni 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703

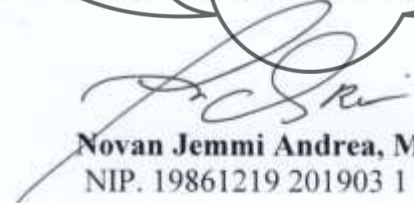
Pembimbing II/Anggota Penguji


Raynald Affian Yudisetyanto, M.Phil.
NIDN. 0007099404

Penguji Ahli


Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagus Bagus Kurniawan
No. Mahasiswa : 1910951031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Anonimitas Visual Produk Celana Jeans Volkvogjeans
Dalam Fotografi Fesyen Editorial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni Fotografi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Bagus Bagus Kurniawan

PERSEMBAHAN



Rasa syukur dan terima kasih yang dapat saya sampaikan
untuk Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta keluarga tercinta

Karya tugas akhir ini saya persembahkan untuk:
Kedua orang tua, serta semua orang tercinta.
Tanpa kalian mungkin saya tidak bisa merasakan bagaimana menempuh
dunia Pendidikan sampai meraih gelar sarjana

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas Rahmat dan anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan seni fotografi yang berjudul “Anonimitas Visual Produk Celana Jeans Volkvogjeans dalam Fotografi Fesyen editorial” dengan baik. Tugas akhir ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat arahan, dukungan, saran, dan pendapat yang sangat membantu dalam setiap prosesnya. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa demi kelancaran skripsi.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing I, dan Dosen Wali yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr.Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., Sebagai Dosen Penguji Ahli.

7. Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

8. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu selama masa perkuliahan hingga akhir.

9. Reza Yudha, selaku pemilik Volkvogjeans yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Ajay, Azaro, Zuma, Kiver, dan seluruh teman-teman semua pihak yang memberikan dukungan dalam proses skripsi penciptaan fotografi.

Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun kritik dan saran sangat diharapkan untuk membuat skripsi menjadi lebih baik lagi. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan serta motivasi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Bagas Bagus Kurniawan

DAFTAR ISI

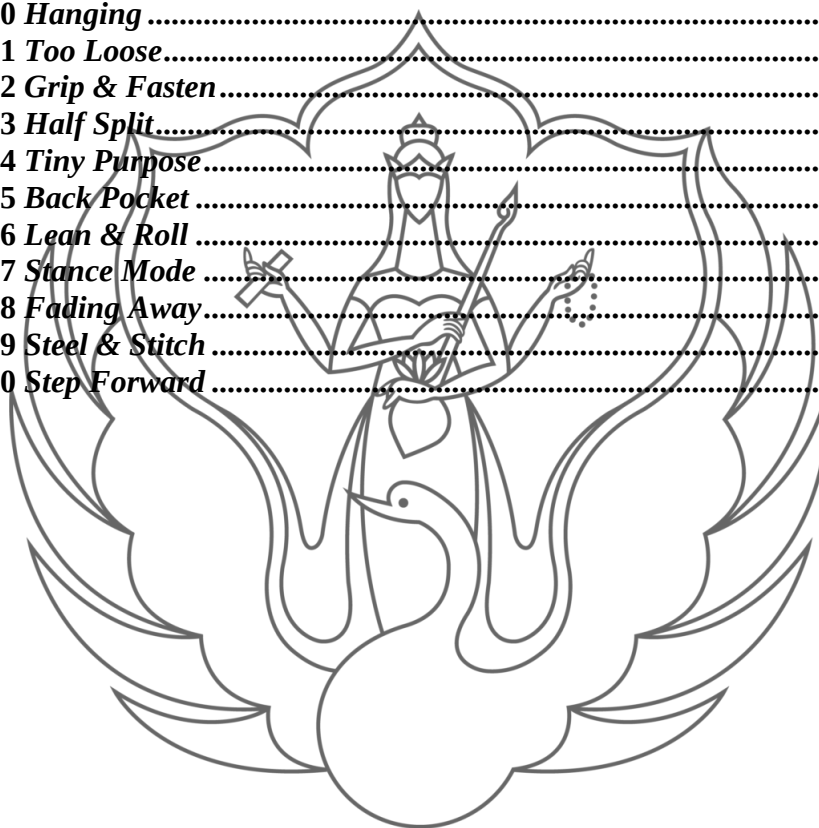
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah	13
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Manfaat	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
B. Tinjauan Karya	25
BAB III METODE PENCIPTAAN	30
A. Objek Penciptaan	30
B. Metode Penciptaan	33
C. Proses Perwujudan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Pengantar	46
B. Ulasan Karya	47
C. Pembahasan Reflektif	87
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tinjauan Karya 1.....	26
Gambar 2. 2 Tinjauan Karya 2.....	27
Gambar 2. 3 Tinjauan Karya 3.....	28
Gambar 3. 1 Kamera Nikon D750	38
Gambar 3. 2 Lensa Nikon 24-70mm F/2.8	39
Gambar 3. 3 <i>Lighting</i> Godox SK400II	40
Gambar 3. 4 <i>Wireless Trigger</i> Godox X2T	40
Gambar 3. 5 <i>Modifier</i> Lampu Studio	41
Gambar 3. 6 Kartu Memori	42
Gambar 3. 7 Laptop Lenovo Y520	42
Gambar 4. 1 Skema <i>Lighting</i> 1	48
Gambar 4. 2 Skema <i>Lighting</i> 2	50
Gambar 4. 3 Skema <i>Lighting</i> 3	52
Gambar 4. 4 Skema <i>Lighting</i> 4	54
Gambar 4. 5 Skema <i>Lighting</i> 5	56
Gambar 4. 6 Skema <i>Lighting</i> 6	58
Gambar 4. 7 Skema <i>Lighting</i> 7	60
Gambar 4. 8 Skema <i>Lighting</i> 8	62
Gambar 4. 9 Skema <i>Lighting</i> 9	64
Gambar 4. 10 Skema <i>Lighting</i> 10	66
Gambar 4. 11 Skema <i>Lighting</i> 11	68
Gambar 4. 12 Skema <i>Lighting</i> 12	70
Gambar 4. 13 Skema <i>Lighting</i> 13	72
Gambar 4. 14 Skema <i>Lighting</i> 14	74
Gambar 4. 15 Skema <i>Lighting</i> 15	76
Gambar 4. 16 Skema <i>Lighting</i> 16	78
Gambar 4. 17 Skema <i>Lighting</i> 17	80
Gambar 4. 18 Skema <i>Lighting</i> 18	82
Gambar 4. 19 Skema <i>Lighting</i> 19	84
Gambar 4. 20 Skema <i>Lighting</i> 20	86

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Mark Detail</i>	47
Karya 2 <i>Still Raw</i>	49
Karya 3 <i>Selvedge Detail</i>	51
Karya 4 <i>Off Balance</i>	53
Karya 5 <i>Relief Break</i>	55
Karya 6 <i>Loosen Up</i>	57
Karya 7 <i>Motion Unknwon</i>	59
Karya 8 <i>Baggy</i>	61
Karya 9 <i>Slim Fit</i>	63
Karya 10 <i>Hanging</i>	65
Karya 11 <i>Too Loose</i>	67
Karya 12 <i>Grip & Fasten</i>	69
Karya 13 <i>Half Split</i>	71
Karya 14 <i>Tiny Purpose</i>	73
Karya 15 <i>Back Pocket</i>	75
Karya 16 <i>Lean & Roll</i>	77
Karya 17 <i>Stance Mode</i>	79
Karya 18 <i>Fading Away</i>	81
Karya 19 <i>Steel & Stitch</i>	83
Karya 20 <i>Step Forward</i>	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Behind The Scene</i> Pemotretan	93
Lampiran 2 Dokumentasi Sidang Akhir.....	94
Lampiran 3 <i>Layout Display</i> Pameran	94
Lampiran 4 Poster A3.....	94
Lampiran 5 Sampul Buku Foto A4	94
Lampiran 6 Sampul Katalog A5.....	94
Lampiran 7 Surat Kesediaan Dosen Pembimbing I	94
Lampiran 8 Surat Kesediaan Dosen Pembimbing II.....	94
Lampiran 9 Surat Konsultasi Dosen Pembimbing II	94
Lampiran 10 Surat Kesediaan Dosen Pembimbing I	94
Lampiran 11 Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	94
Lampiran 12 <i>Curriculum Vitae</i>	94



ANONIMITAS VISUAL PRODUK CELANA JEANS VOLKVOGJEANS DALAM FOTOGRAFI FESYEN EDITORIAL

Bagas Bagus Kurniawan
1910951031

ABSTRAK

Celana jeans dan konsep anonimitas menjadi dua elemen utama dalam penciptaan karya fotografi fesyen editorial. Kostum hijau digunakan sebagai pendekatan visual untuk menyamarkan identitas model, sekaligus memperkuat fokus pada produk celana jeans Volkvogjeans. Penciptaan karya dilakukan melalui metode eksplorasi ide, observasi, eksperimen, dan perwujudan. Proses produksi dilakukan di studio agar menghasilkan pencahayaan yang mendukung tampilan produk. Kerutan pada kostum dibiarkan hadir sebagai bagian dari konsep, merepresentasikan eksistensi tubuh tersembunyi di balik anonimitas. Hal ini menjadi penanda bahwa meskipun identitas tidak ditampilkan, keberadaan tubuh tetap terasa melalui bentuk dan volume yang terlihat. Hasil fotografi ini menampilkan celana jeans sebagai simbol gaya hidup anak muda yang inklusif, fleksibel, dan bebas dari batasan identitas visual. Karya ini berfungsi sebagai referensi visual sekaligus pendekatan alternatif dalam fotografi fesyen editorial. Penciptaan ini diharapkan dapat memperluas kemungkinan pendekatan visual dalam fotografi fesyen editorial serta berkontribusi dalam eksplorasi narasi visual yang lebih bebas dan terbuka terhadap interpretasi.

Kata Kunci: fotografi fesyen editorial, celana jeans, anonimitas

VISUAL ANONYMITY OF VOLKVOGJEANS JEANS PRODUCT IN EDITORIAL FASHION PHOTOGRAPHY

Bagas Bagus Kurniawan
1910951031

ABSTRACT

Jeans and the concept of anonymity are the two main elements in the creation of editorial fashion photography works. The green costume is used as a visual approach to disguise the model's identity, while strengthening the focus on the Volkvogjeans jeans product. The creation of the work was done through the methods of idea exploration, observation, experimentation, and realization. The Production process was carried out in a studio to produce lighting that supports the appearance of the product. The wrinkles on the costume were left as part of the concept, representing the existence of the body hidden behind anonymity. This signifies that even though identity is not displayed, the presence of the body is still felt through visible shapes and volumes. The photography presents jeans as a symbol of a youth lifestyle that is inclusive, flexible, and free from the limitations of visual identity. This work serves as a visual reference as well as an alternative approach in editorial fashion photography. This work is expected to expand the possibilities of visual approaches in editorial fashion photography and contribute to the exploration of visual narratives that are freer and more open to interpretation.

Keyword: editorial fashion photography, jeans, anonymity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan visual produk fesyen masa kini, muncul kebutuhan untuk menghadirkan pendekatan yang tidak hanya menampilkan estetika, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai yang dekat dengan kehidupan kaum muda. Generasi muda tidak lagi hanya melihat fesyen sebagai penampilan semata, tetapi juga sebagai ekspresi identitas, kebebasan, dan fleksibilitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan Kawamura (2005), fesyen tidak hanya berkaitan dengan pakaian, tetapi juga erat dengan identitas, kebudayaan, dan makna sosial yang melekat dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pengamatan terhadap berbagai *brand* yang berfokus pada pasar anak muda, Volkvogjeans menjadi salah satu yang menarik perhatian penulis. *Brand* ini mengusung *tagline Youth Essentials*, sebuah pesan yang menekankan pentingnya kebebasan berekspresi dan fleksibilitas dalam berpakaian. Ketertarikan terhadap nilai-nilai tersebut mendorong penulis untuk mengeksplorasi kemungkinan visualisasi produk celana jeans yang sejalan dengan semangat tersebut namun disampaikan melalui pendekatan yang berbeda dan segar.

Visualisasi produk fesyen, khususnya celana jeans, sangat bergantung pada kekuatan representasi visual dalam membentuk citra dan menyampaikan nilai produk kepada *audiens*. Fotografi menjadi salah satu

medium utama dalam menciptakan representasi visual yang mampu menggambarkan karakter produk, mulai dari tekstur bahan, potongan desain, hingga suasana gaya hidup yang ingin disampaikan. Pada konteks ini, visual produk celana jeans tidak hanya menampilkan fungsi pakai, tetapi juga dikemas sebagai simbol gaya hidup, kebebasan, dan identitas personal. Seperti yang dijelaskan oleh Barnard (2002), fotografi dalam konteks fesyen bukan hanya berfungsi mendokumentasikan pakaian, tetapi juga membentuk makna visual yang berkaitan dengan nilai sosial dan ekspresi identitas.

Melalui pemahaman tersebut, muncul dorongan personal penulis untuk menggali lebih dalam keterkaitan antara celana jeans dan identitas visual. Sebagai individu yang tumbuh di tengah perubahan *tren* fesyen, penulis memiliki hubungan personal dengan celana jeans. Pada masa kecil, celana jeans terasa berat, kaku, dan kurang menarik. Namun seiring waktu, persepsi tersebut berubah bersamaan dengan berkembangnya gaya hidup dan budaya populer di kalangan anak muda. Penulis menjadikan celana jeans bagian penting dari keseharian penulis, bukan hanya karena kenyamanannya, tetapi juga karena kemampuannya menyesuaikan diri dengan berbagai gaya dan suasana. Pengalaman ini menjadi pemantik utama dalam memilih celana jeans sebagai objek karya fotografi.

Lebih jauh, karakteristik celana jeans yang netral dan fleksibel secara visual menjadikannya objek yang ideal dalam eksplorasi tema anonimitas. Celana jeans juga dapat dikenakan oleh siapa saja tanpa batasan

usia, gender, atau latar belakang. Hal tersebut menjadikannya produk yang cocok untuk dikaitkan dengan konsep anonimitas. Ketika identitas personal ditiadakan, produk celana jeans tetap mampu berbicara sebagai penanda gaya hidup yang kuat dan universal. Pada titik ini, celana jeans dan anonimitas saling memperkuat, celana jeans sebagai objek yang inklusif, dan anonimitas sebagai pendekatan visual yang membebaskan interpretasi. Jadi, penggunaan fotografi sebagai aset visual juga memungkinkan pendekatan yang lebih eksperimental dalam penyampaian pesan *brand*, termasuk melalui konsep anonimitas yang memberi ruang interpretasi bebas bagi *audiens*.

Konsep penciptaan ini lahir sebagai gagasan orisinal yang dirancang secara personal oleh penulis, bukan merupakan bagian dari strategi promosi resmi Volkvogjeans. Pendekatan ini menggunakan kostum hijau untuk menyamarkan identitas model secara sengaja, dengan tujuan mengalihkan fokus penuh pada produk celana jeans. Namun, kerutan yang dibiarkan pada kostum secara sadar tidak dihilangkan sepenuhnya. Kerutan tersebut justru menjadi elemen penting dalam menunjukkan kehadiran tubuh yang tersembunyi, menciptakan ketegangan visual antara anonimitas dan eksistensi. Seperti yang dikemukakan oleh Barthes (1981), “*What the photograph reproduces to infinity has occurred only once: the photograph mechanically repeats what could never be repeated existentially*”, sehingga kerutan menjadi bukti bahwa tubuh tersebut memang pernah ada. Dengan kata lain, kerutan itu adalah jejak eksistensial yang tidak dapat dihapus,

bahkan dalam upaya visual untuk menyamarkan identitas. Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk mengkritisi standar estetika industri fesyen yang sering menitikberatkan pada fisik dan karakteristik personal model. Melalui visualisasi yang anonim, *audiens* dapat membayangkan dirinya sendiri sebagai bagian dari narasi visual tersebut. Hal tersebut menjadikan pengalaman visual yang lebih inklusif dan terbuka terhadap interpretasi.

Pendekatan visual ini turut diperkuat oleh pemilihan kostum hijau yang tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga menyimpan makna simbolik tersendiri. Warna hijau dalam kostum hijau juga memiliki makna simbolik yang mendalam. Warna ini diasosiasikan dengan kebaruan, keseimbangan, dan kebebasan. Karakter tersebut sangat dekat dengan semangat anak muda masa kini. Menurut Heller (2009), hijau merupakan warna yang membawa kesan segar, inovatif, serta mencolok secara visual, namun tetap netral secara emosional. Hal tersebut menjadikannya efektif dalam menarik perhatian tanpa mendominasi objek utama.

Melalui keseluruhan pendekatan visual dan simbolik tersebut, penciptaan ini memiliki urgensi untuk menjawab tantangan representasi dalam fotografi fesyen kontemporer. Urgensi penciptaan karya ini terletak pada upaya menghadirkan pendekatan visual baru dalam fotografi fesyen yang lebih inklusif, fleksibel, dan relevan dengan dinamika sosial generasi muda masa kini. Budaya digital yang serba cepat dan cair, visual produk fesyen perlu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai kebebasan dan inklusivitas tersebut. Seperti yang dijelaskan Zhang dan Kizilec (2014),

anonimitas dalam komunikasi visual dapat memberikan ruang ekspresi yang lebih luas dan memungkinkan *audiens* untuk terlibat secara lebih personal tanpa batasan identitas. Pendekatan ini, penciptaan juga memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai media komunikasi visual yang berdampak, termasuk sebagai pendekatan visual alternatif yang menawarkan narasi baru dalam representasi produk fesyen kontemporer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penciptaan berjudul Anonimitas Visual Produk Celana Jeans Dalam Fotografi Fesyen editorial, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana produk celana jeans dapat divisualisasikan secara kreatif melalui pendekatan anonimitas model dengan kostum hijau dalam fotografi fesyen editorial.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan visualisasi produk celana jeans melalui pendekatan konsep anonimitas dalam fotografi fesyen editorial.
- b. Mengeksplorasi penggunaan kostum hijau sebagai media visual untuk mengalihkan fokus dari model kepada produk fesyen.
- c. Menghasilkan karya fotografi fesyen editorial yang dapat dijadikan referensi visual dalam penyajian produk celana jeans.

2. Manfaat

- a. Sebagai referensi visual di bidang fotografi fesyen editorial
- b. Memberikan alternatif nilai estetika dalam fotografi fesyen editorial yang menonjolkan produk celana jeans melalui elemen visual yang tidak biasa seperti kostum hijau.
- c. Menambah referensi penciptaan karya dalam bidang fotografi fesyen, khususnya terkait visual produk celana jeans melalui konsep anonimitas kostum hijau.

